

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa asosiatifs kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2018) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat dinyatakan bahwa populasi tidak hanya orang melainkan objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka populasi penelitian ini yaitu nasabah PT Pegadaiang Cabang Singosari yang berjumlah 687 nasabah. Jumlah nasabah ini terhitung di bulan Januari 2022- November 2022. Dalam Penelitian ini peneliti hanya fokus jumlah nasabah yang menggunakan tabungan emas berjumlah 132 Nasabah.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah dari populasi yang ada besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel, maka peneliti dapat menggunakan sampel dalam penelitiannya, namun sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Metode pengambilan sampel ini menggunakan probability sampling menurut (Sugiyono,2017) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling,berdasarkan pernyataan (Digdowiseiso, 2017) random sampling adalah unit-unit secara bebas diseleksi satu per satu sampai ukuran sampel yang diinginkan tercapai Setiap unit studi dalam populasi berhingga mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sedangkan N menyatakan ukuran populasi Dengan demikian Simple random sampling dapat didefinisikan sebagai metode sampling dimana sampel dipilih secara acak, sehingga peluang setiap elemen untuk terpilih sebagai sampel sama.

Mengingat kepraktisan dan keterbatasan waktu penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk memudahkan penarikan jumlah sampel. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), dalam penelitian ini akan di gunakan sebesar 10%.

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{132}{1+132(0,1)^2} \\ &= 56,896 \\ &= 57\end{aligned}$$

3.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singosari yang beralamat di Jalan Raya Singosari, Losari, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa PT. Pegadaian Singosari memiliki empat unit pelayanan cabang yaitu : UPC Karangploso, UPC Lawang, UPC Pasar Lawang, UPC Purwosari dan tentunya Kantor cabang Singosari. Pemilihan lokasi ini dikarenakan lokasi yang strategis dari masing-masing UPC dan juga memiliki *event* yang menarik bagi masyarakat sehingga kualitas pelayanannya menjadi prioritas, dan mampu menarik nasabah untuk memilih produk yang dimiliki oleh Pegadaian.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Adapun Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

A. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi koresponden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuisioner/angket dan wawancara

Sumber data primer pertama dalam penelitian ini adalah responden, yaitu subyek penelitian atau orang yang dapat merespon serta dapat memberikan informasi tentang penelitian. Dalam hal ini

adalah nasabah tabungan emas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singosari.

Sumber data primer kedua dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi informan adalah pihak dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singosari.

B. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya digunakan untuk melengkapi data primer berupa buku referensi dan informasi yang dimuat oleh perusahaan serta studi kepustakaan, jurnal, dan lain sebagainya.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal dari peneliti terdahulu.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variable) atau variabel X dan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat).

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (terikat) variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif namun yang pengaruhnya negatif.

Variabel independen yang digunakan adalah Bauran Pemasaran yang terdiri dari Product(X_1),Promotion(X_2),Place(X_3),Price(X_4).

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat (dependen variabel) menurut (Sugiyono, 2016) bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah minat nasabah (Y)

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi sehingga memudahkan observasi atau pengukuran terhadap variabel independent dan dependen.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Produk(X_1)	Produk adalah pemuasan kebutuhan konsumen yang ditawarkan oleh perusahaan untuk memuaskan kebutuhan nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur transaksi produk tabungan emas tidak rumit 2. Produk tabungan emas sesuai dengan keinginan nasabah 3. Produk tabungan emas dapat diandalkan sebagai investasi 4. Produk tabungan emas terjamin keamanannya

		5. Produk tabungan emas sesuai dengan spesifikasi yang dijanjikan
Promosi(X ₂)	Promosi adalah salah satu bauran pemasaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi yang diadakan 2. Iklan tentang tabungan emas 3. Brosur dan pamphlet produk tabungan emas
Tempat(X ₃)	Place atau tempat adalah lokasi fisik tempat berjalannya bisnis atau kanal distribusi untuk mencapai target pasar dan penyediaan produk..	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1.Kantor yang mudah dikenali 2. Lokasi kantor yang strategis 3. Akses Lokasi yang mudah dijangkau 4. 3. Fasilitas kantor yang memadai
Harga (X ₄)	Menjadi acuan dalam memperhitungkan nilai jual suatu barang atau jasa. Untuk membantu aktivitas transaksi, dimana harga yang sudah terbentuk akan mempermudah proses pembayaran produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya administrasi pembukaan rekening murah 2. Biaya pengelolaan rekening pertahun terjangkau 3. Biaya minimal menabung emas sangat murah
Keputusan Nasabah (Y)	Ketertarikan menggunakan produk tabungan emas	1.Tertarik menggunakan produk tabungan emas

3.3.3 Pengukuran

Pengukuran variabel adalah proses menentukan jumlah atau intensitas informasi mengenai orang, peristiwa, gagasan, dan atau obyek tertentu serta hubungannya dengan masalah atau peluang bisnis.Dengan

kata lain, menggunakan proses pengukuran yaitu dengan menetapkan angka atau tabel terhadap karakteristik atau atribut dari suatu obyek, atau setiap jenis fenomena atau peristiwa yang menggunakan aturan-aturan tertentu yang menunjukkan jumlah dan atau kualitas dari faktor-faktor yang diteliti (Septyanto,2016)

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono,2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun variabel dalam peneliti ini terdiri dari variabel independent atau variabel bebas (X) yang terdiri dari produk(X_1),harga(X_2),tempat(X_3),promosi(X_4) yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah.

Setiap item pertanyaan diberi pilihan respon yang tertutup. Kuisioner yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga dalam proses menganalisis data akan menguji menggunakan angka dan metode statistic. Pada penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuisisioner atau angket dan. angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2017:142).. Penelitian ini peneliti menggunakan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner. Kuisisioner yang diberikan berbasis internet dengan menggunakan *google form*. Peneliti juga melakukan pendekatan secara langsung di Kantor PT Pegadaian Cabang Singosari.

3.6 Metode Analisis

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kegiatan analisis data adalah cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasar variabel,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan untuk menguji hipotesis.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. (Ghozali, 2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n – 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Data diolah menggunakan software SPSS 22 for window.

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left\| \frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right\|$$

Keterangan

r_{II} = Reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah variasi butir

$$\sum \sigma^2 t = \text{Variasi total}$$

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi (Ghozali, 2018)

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi (Wijaya, 2012)

Uji asumsi klasik antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) faktor

pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih kecil dari 5.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya homoskedastisitas, salah satunya adalah dengan cara uji glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + V_t$$

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi yaitu dengan Analisis Koefisien Determinasi (R^2). Menurut (Priyatno, 2011) dalam Ulfah (2016) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.